

STRUKTUR KLAUSA DAN INVERSI DALAM LIRIK LAGU “ROMAN PICISAN” KARYA AHMAD DHANI (KAJIAN SINTAKSIS)

Abdussalam Jabaruddin Yamjirin¹, Ahmad Khawarizmy Zihan², Yosephine Marrietta
Ardhya Yosani³, Sumarlam⁴

^{1,2,3,4}Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: yamjirin.a.j@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

sintaksis; struktur klausa;
struktur inversi; lirik
lagu; ahmad dhani

Penelitian ini secara terperinci mengkaji struktur klausa dalam lirik lagu "Roman Picisan" karya Ahmad Dhani yang mencakup identifikasi dan penjelasan tentang klausa bebas dan terikat, serta menemukan struktur inversi pada baris liriknya. Dengan menggunakan pendekatan sintaksis dan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, peneliti menyajikan analisis mendalam pada setiap baris lirik lagu untuk menggali keberadaan struktur klausa dan struktur inversi di dalamnya. Data yang diteliti berupa lirik lagu "Roman Picisan" karya Ahmad Dhani, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan teknik catat dengan transkripsi ortografis, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan metode agih. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa dalam lirik lagu "Roman Picisan" karya Ahmad Dhani terdapat kedua jenis struktur klausa dan ditemukan pula struktur inversi dalam beberapa baris liriknya. Penelitian ini memberikan pemahaman yang baru dalam kajian linguistik mengenai struktur klausa dan inversi yang terdapat dalam lirik lagu.

ABSTRACT

Keywords:

*syntax; clause structure;
inversion structure;
Lyrics; Ahmad Dhani*

This study examines in detail the structure of clauses in the lyrics of Ahmad Dhani's song "Roman Picisan" which includes identification and explanation of free and bound clauses, and finds inversion structures in the lyrics. Using a syntactic approach and qualitative methods that are descriptive, researchers present an in-depth analysis of each line of song lyrics to explore the existence of clause structures and inversion structures in them. The data studied was in the form of lyrics to the song "Roman Picisan" by Ahmad Dhani, and the data collection method used was the listening method and recording techniques with orthographic transcription, then the collected data was analyzed by the agih method. The results of this study prove that in the lyrics of the song "Roman Picisan" by Ahmad Dhani there are both types of clause structures and inversion structures are also found in some lines of the lyrics. This research provides a new understanding in linguistic studies about the structure of clauses and inversions contained in song lyrics.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi dan berinteraksi manusia, yang dengannya manusia bertukar ide, pikiran, dan perasaan mereka. Kridalaksana (2001) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang disepakati dan konvensional serta digunakan untuk melakukan komunikasi, interaksi, dan mengenali sesuatu, baik melalui ucapan maupun tulisan.

Oleh karena itu, bahasa dapat disebut juga sebagai sarana untuk mengenali sesuatu. Bahasa mengkaji beberapa bidang studi di antaranya fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis.

Sintaksis sendiri adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur, urutan, dan hubungan antar kata dalam sebuah kalimat, baik dalam konteks lisan maupun tulisan. Menurut Chaer (1994), sintaksis membahas tentang hubungan kata dengan kata lain. Selanjutnya, Sihombing dan Kentjono (2009) juga berpendapat bahwa sintaksis menelaah struktur satuan bahasa yang lebih besar dari kata, mulai dari frasa hingga kalimat.

Sintaksis memiliki tiga ruang lingkup yaitu frasa, klausa, dan kalimat. Banyak orang seringkali tidak mampu membedakan frasa dan klausa. Namun, tidak perlu khawatir karena dalam hal ini yang akan dibahas adalah klausa. Menurut Chaer (1994), klausa merupakan satuan gramatika yang terdiri atas subjek (S) dan predikat (P), baik disertai objek (O) dan keterangan (K), serta memiliki potensi untuk menjadi kalimat. Selain itu, Verhaar (2012) mengungkapkan bahwa klausa yaitu kalimat yang terdiri atas hanya satu verba atau frasa verba saja, disertai satu atau lebih konstituen (satuan gramatikal) yang secara sintaktis berhubungan dengan verba.

Di samping itu, hal yang tak kalah menarik untuk diteliti dan masih berkaitan dengan struktur kalimat adalah inversi. menurut Kridalaksana (1984), inversi adalah perubahan urutan bagian-bagian kalimat, yakni membolak-balikkan susunan kata dalam kalimat pada posisi yang tidak menjadi lazimnya ada di posisi itu. Bisa dengan predikatnya di depan subyek, atau keterangan di awal kalimat. Pada umumnya kalimat mengalami inversi untuk memberikan efek artistik, yang biasanya ditemukan pada karya-karya sastra seperti puisi, syair, atau lirik lagu.

Dalam penelitian ini, lirik lagu “Roman Picisan” karya Ahmad Dhani dijadikan objek penelitian untuk menganalisa keberadaan struktur klausa serta inversi di dalamnya. Lirik lagu “Roman Picisan” mengisahkan tentang perasaan cinta yang kompleks dan konflik emosional dalam sebuah hubungan percintaan. “Roman Picisan” tidak hanya menjadi lagu yang menghibur, tetapi juga menggambarkan berbagai nuansa dan perasaan yang dialami dalam percintaan. Hal tersebut menjadikan “Roman Picisan” menjadi salah satu lagu yang populer di hampir semua masa dalam sejarah musik Indonesia hingga saat ini, dengan liriknya yang sangat artistik penuh dengan nuansa sastra. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lirik lagu “Roman Picisan” karya Ahmad Dhani, khususnya struktur klausa dan struktur inversi dalam liriknya.

Penelitian terkait jenis, kategori, dan klasifikasi klausa sudah pernah dilakukan dengan mengelompokkan kategori dan klasifikasi klausa secara umum (Kusumaningtyas et al., 2022) begitu juga penelitian dengan cara mendeskripsikan jenis klausa (Andini, Hanifah, 2023; Masfufah, 2023), dan pernah juga dilakukan penelitian terhadap jenis klausa verbal (Octavia et al., 2023), serta penelitian analisis klausa terikat pada teks (Suryani, 2023). Penelitian-penelitian tersebut memiliki kontribusi yang besar terhadap kajian bidang sintaksis khususnya yang meneliti tentang klausa, akan tetapi belum ada dari penelitian-penelitian tersebut yang secara khusus menganalisis jenis struktur klausa, apakah ada klausa bebas dan klausa terikat pada lagu secara umum, dan secara khusus pada lagu "Roman Picisan" karya Ahmad Dhani. Dengan demikian

research gap yang berhasil ditemukan oleh peneliti adalah menemukan jenis klausa bebas atau klausa terikat dalam lirik lagu "Roman Picisan" karya Ahmad Dhani disertai analisisnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus untuk meneliti jenis struktur klausa dan keberadaan struktur inversi yang terdapat dalam lirik lagu “Roman Picisan” karya Ahmad Dhani. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisa jenis struktur klausa apa saja yang terdapat dalam lirik lagu “Roman Picisan” karya Ahmad Dhani, dan juga membuktikan keberadaan struktur inversi di dalamnya. Dalam hal ini, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah memberikan wawasan baru dalam kajian linguistik mengenai struktur klausa dan struktur inversi yang terdapat dalam lirik lagu, dan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap klausa dalam lirik lagu.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Herdiansyah (2010), Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena dalam konteks sosial alamiah, dengan fokus pada interaksi komunikasi yang intensif antara peneliti dan fenomena yang sedang diteliti. Selanjutnya, sifat deskriptif yang dimaksud adalah penelitian ini hanya didasarkan pada fakta atau fenomena yang ada, yang menghasilkan variasi bahasa dengan penyajian atau gambaran yang sesuai dengan keadaannya (Sudaryanto, 2015). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, hasil data dijelaskan dengan menggunakan kata-kata karena menggambarkan fenomena kebahasaan terkait struktur klausa.

Data penelitian berupa klausa yang mengandung klausa terikat dan klausa bebas dalam lirik lagu “Roman Picisan” karya Ahmad Dhani. Fokus penelitian ini adalah klausa bebas dan klausa terikat. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat dalam lirik lagu “Roman Picisan” karya Ahmad Dhani yang di dalamnya terdapat klausa bebas atau klausa terikat beserta konteksnya. Sumber data berupa lirik lagu “Roman Picisan” yang diambil dari PT. Aquarius Pustaka Musik yang telah dipopulerkan oleh Ahmad Dhani pada tahun 2000, dan diakses pada tanggal 18 April 2024. Lagu ini dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan sangat populer di kalangan generasi muda dan bisa dijadikan contoh yang menarik sebagai representasi struktur klausa dalam bidang sintaksis.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat dengan transkripsi ortografis. Mahsun (2014), menyatakan bahwa metode simak merupakan metode perolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa. Selain itu, teknik catat adalah teknik yang digunakan sebagai teknik lanjutan untuk mencatat data. Setelah itu, data tersebut diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan struktur klausa. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2021). Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya yakni teknik analisis isi terhadap data dengan metode formal dan metode informal, data disajikan dalam bentuk pernyataan atau ungkapan bahasa dengan kata-kata biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan strukturnya klausa dibagi menjadi 2, yakni klausa terikat dan klausa bebas. Klausa bebas bisa juga disebut dengan klausa independe, artinya berdiri sendiri, dan klausa terikat memiliki nama lain yakni klausa depende, atau bergantung/terikat, demikian penjelasan dari Darwin (2017).

Tabel 1: hasil penelitian

No	Jenis Struktur	Jml. Data	Persentase
1	Klausa bebas	14	78,57%
2	Klausa terikat	3	21,43%
3	Inversi	4	28,57%

Dari tabel di atas, bisa diketahui bahwa dalam lirik lagu “Roman Picisan” karya Ahmad Dhani, setidaknya terdapat 14 data yang menunjukkan klausa bebas dan 3 data yang menunjukkan klausa terikat. Sedangkan kalimat yang mengalami inversi ditemukan pada 4 data. Peneliti mengelompokkan baris lirik berdasarkan jenis struktur klausanya.

Kategori Klausa Bebas

Proboncono (2012) memberikan definisi bahwa klausa bebas memiliki unsur lengkap, yakni minimal memiliki subjek (S) dan predikat (P), atau kalimat dengan unsur lengkap bisa juga disebut kalimat mayor.

Data 1

(RP/AD/2000/1)

Tatap matamu bagai busur panah

S P

Kalimat “tatap matamu bagai busur panah” termasuk klausa bebas karena memiliki unsur Subjek dan Predikat. “Tatap matamu” yang berfungsi sebagai subjek adalah frasa nomina, sedangkan “bagai busur panah” termasuk predikat dengan ‘bagai’ sebagai kata pembanding dan ‘busur panah’ sebagai kata benda yang dijadikan perbandingan.

Data 2

(RP/AD/2000/2)

Yang kau lepadkan ke jantung hatiku

S P K

Kalimat “kau lepadkan ke jantung hatiku” termasuk klausa bebas karena memiliki unsur inti yang bisa membuatnya berdiri sendiri, yakni ‘kau’ sebagai subjek dan ‘lepadkan’ sebagai predikat. Kata ‘yang’ termasuk kata penghubung yang menandai preposisi relatif, lalu kata ‘kau’ adalah subjek tersirat, orang kedua tunggal, dan ‘lepadkan’ sebagai predikat, kata kerja transitif aktif. Adapun kalimat “ke jantung hatiku” adalah frasa preposisi yang berfungsi sebagai keterangan tempat, yakni ‘ke’ sebagai preposisi yang menunjukkan arah, dan ‘jantung hatiku’ sebagai lokasi/tempat yang dituju.

Struktur Klausa dan Inversi dalam Lirik Lagu “Roman Picisan” Karya Ahmad Dhani (Kajian Sintaksis)

Data 3

(RP/AD/2000/3)

Meski kau simpan cintamu masih

K S P O K

Di sini ditemukan struktur inversi, di mana kalimat “Meski masih kau simpan cintamu” mengalami inversi menjadi “Meski kau simpan, cintamu masih”, sehingga susunannya menjadi tak lazim untuk memberikan efek artistik pada lirik tersebut. Kalimat ini termasuk klausa independen yang memiliki makna utuh atau lengkap. ‘Kau’ sebagai subjek, kata ganti orang kedua, kemudian ‘simpan’ sebagai predikat adalah kata kerja transitif aktif, lalu kata ‘cintamu’ sebagai objek yang disimpan, lalu ‘masih’ sebagai keterangan waktu. Kata penghubung ‘meski’ di awal kalimat menunjukkan relasi adversatif.

Data 4

(RP/AD/2000/4)

Tetap nafasku wangi hiasi suasana

S P O

Kalimat “tetap nafasku wangi hiasi suasana” termasuk klausa bebas atau independen yang memiliki unsur yang lengkap, di mana kata ‘nafasku’ berfungsi sebagai subjek, kemudian ‘wangi hiasi’ berfungsi sebagai predikat, keduanya adalah kata sifat dan kata kerja, lalu ‘suasa’ sebagai objek yang menjadi sasaran dari predikat.

Data 5

(RP/AD/2000/5)

Saat ku kecup manis bibirmu

K S P K O

Pada baris lirik ini ditemukan struktur inversi, di mana kalimat “bibir manismu” dibalik susunannya menjadi “manis bibirmu”. Kalimat “saat ku kecup manis bibirmu”. Dan baris kalimat ini sendiri termasuk klausa bebas atau independen dikarenakan memiliki unsur yang lengkap. ‘Ku’ merupakan subjek tersirat dari kata ‘aku’, kemudian ‘kecup manis’ sebagai predikat yang termasuk kata kerja bersifat, lalu ‘bibirmu’ sebagai objek atau sesuatu yang dikecup. Sehingga kalimat ini bisa dikatakan memiliki S-P-O-K yang lengkap.

Data 6

(RP/AD/2000/6)

Cintaku tak harus miliki dirimu

S P O

Kalimat ini termasuk ke dalam klausa bebas atau independen, karena memiliki dua unsur inti yang menjadi syarat suatu kalimat disebut sebagai klausa bebas. Kata ‘cintaku’ sebagai subjek, lalu kata kerja modal ‘tak harus miliki’ sebagai predikat dengan keterangan negasi, kata ‘miliki’ bisa diasumsikan sebagai kata kerja transitif yang membutuhkan objek, lalu ‘dirimu’ sebagai objek.

Struktur Klausa dan Inversi dalam Lirik Lagu “Roman Picisan” Karya Ahmad Dhani (Kajian Sintaksis)

Data 7

(RP/AD/2000/7)

Meski perih mengiris-iris segala janji

S P O

Kalimat "Meski perih mengiris-iris segala janji" merupakan klausa utama yang bebas atau independen dan memiliki makna yang sempurna. Kata 'perih' berfungsi sebagai subjek tersirat, kemudian 'mengiris-iris' sebagai kata kerja dan frasa nomina, lalu 'segala janji' berkedudukan sebagai 'objek', tak lupa 'meski' sebagai kata penghubung adversatif.

Data 8

(RP/AD/2000/8)

Aku berdansa di ujung gelisah

S P K

Kalimat ini termasuk ke dalam jenis klausa bebas. Kata 'aku' sebagai subjek orang pertama tunggal, sedangkan 'berdansa' termasuk predikat dari kata kerja intransitif aktif, lalu 'di ujung gelisah' adalah keterangan yang menunjukkan tempat sekaligus sifat, dan termasuk frasa nomina preposisional.

Data 9

(RP/AD/2000/10)

Kau sebar benih anggun jiwamu

S P O

Ditemukan kembali unsur inversi dalam kalimat ini, di mana susunan yang lazim seharusnya berbunyi “jiwa anggunmu”, namun penulis lirik merubahnya menjadi “anggun jiwamu” dengan menaruh kata sifat di depan objek. Kalimat "Kau sebar benih anggun jiwamu" termasuk klausa independen atau klausa bebas, dengan kata 'kau' sebagai subjek, lalu 'sebar' adalah kata kerja transitif aktif yang berposisi sebagai predikat, kemudian 'benih anggun jiwamu' adalah frasa nomina yang berkedudukan sebagai objek.

Data 10

(RP/AD/2000/11)

Namun kau tiada menuai buah cintaku

S P O

Kalimat "Namun kau tiada menuai buah cintaku" termasuk klausa bebas atau independen, dengan rincian 'kau' sebagai subjek, kemudian 'tiada menuai' adalah kata kerja negasi dan transitif aktif yang berkedudukan sebagai predikat, yang terakhir adalah 'buah cintaku', frasa nomina yang berposisi sebagai objek.

Data 11

(RP/AD/2000/12)

Yang ada hanya sekuntum rindu

S P

Struktur Klausa dan Inversi dalam Lirik Lagu “Roman Picisan” Karya Ahmad Dhani (Kajian Sintaksis)

"Yang ada hanya sekuntum rindu" termasuk klausa bebas atau klausa independen dengan rincian 'yang ada' sebagai frasa nomina yang berkedudukan sebagai subjek, kemudian 'hanya sekuntum bunga' sebagai predikat.

Data 12

(RP/AD/2000/13)

Malam-malamku bagai malam seribu bintang

S P O

Selanjutnya kalimat "Malam-malamku bagai malam seribu bintang", kalimat ini pun juga termasuk klausa independen atau klausa bebas, dengan rincian 'malam-malamku', kata benda disertai kata ganti kepemilikan berkedudukan sebagai subjek, kemudian 'bagai', frasa perbandingan yang berkedudukan sebagai predikat, dan 'malam seribu bintang' sebagai objek.

Data 13

(RP/AD/2000/14)

Yang terbentang di angkasa

S P K

Kemudian kalimat "Yang terbentang di angkasa bila kau disini" adalah klausa bebas atau independen, yakni kata ganti penunjuk 'yang' berposisi sebagai subjek, lalu kata kerja deskriptif 'terbentang' berkedudukan sebagai predikat, lalu kata keterangan tempat 'di angkasa' berkedudukan sebagai keterangan.

Data 14

(RP/AD/2000/17)

Yang s'lalu tersaji di satu sisi hati...

S P K

Yang terakhir adalah kalimat "Yang slalu tersaji di satu sisi hati", kalimat ini termasuk klausa bebas atau klausa independen dengan rincian 'yang', yakni kata ganti penunjuk yang berkedudukan sebagai subjek. Lalu 'slalu tersaji', frasa nomina preposisional yang berposisi sebagai predikat, kemudian 'di satu sisi hati' frasa nomina preposisional yang menunjukkan keterangan tempat. Dengan demikian kalimat ini bisa dikategorikan ke dalam klausa bebas atau independen karena eksisnya subjek dan predikat, yang kemudian disempurnakan oleh keterangan.

Kategori Klausa Terikat

Yang kedua adalah klausa terikat, Suhardi (2013) menerangkan bahwa klausa terikat adalah klausa yang unsurnya tidak lengkap, hanya berupa objek (O), subjek (S), dan lain-lain. Kalimat yang klausanya tidak lengkap seperti ini disebut juga dengan kalimat minor.

Data 15

(RP/AD/2000/9)

Diiringi syahdu lembut lakumu

P K O

"Diiringi syahdu lembut lakumu" bisa disebut kalimat inversi karena susunan yang lazim adalah "diiringi lakumu (yang) syahdu nan lembut". Dan kalimat pada baris ini termasuk klausa terikat atau klausa

Struktur Klausa dan Inversi dalam Lirik Lagu "Roman Picisan" Karya Ahmad Dhani (Kajian Sintaksis)

dependen. Keberadaan subjek tidak ada, langsung dimulai dengan kata 'diiringi' yang termasuk predikat dari kata kerja transitif pasif, kemudian 'syahdu lembut lakumu' adalah objek yang berbentuk frasa preposisional yang berbentuk objek pengiring.

Data 16

(RP/AD/2000/16)

'Tuk sekedar menemani, 'tuk melintasi wangi

P

P

Lalu kalimat "'Tuk sekedar menemani,'tuk melintasi wangi" juga sama, termasuk klausa terikat atau klausa dependen, dengan ketiadaan subjek, lalu kalimat 'Tuk sekedar menemani' termasuk predikat dan 'tuk melintasi wangi' juga termasuk predikat. keduanya termasuk frasa nomina preposisional. Karena ketiadaan subjek, maka kalimat ini tidak termasuk klausa bebas. Klausa ini berbicara tentang tujuan, bukan pelaku.

Data 17

(RP/AD/2000/15)

Bila kau di sini

K S K

Kali ini "bila kau di sini" termasuk klausa terikat atau klausa dependen, kata keterangan waktu 'bila' dilanjutkan dengan subjek 'kau', lalu kembali ditemukan kata keterangan tempat 'di sini' yang termasuk kata keterangan lagi. Tidak ada predikat pada kalimat ini sehingga tak bisa disebut sebagai klausa bebas.

Pembahasan

Di antara persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang klausa dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu (Harianja et al., 2022); Kusumaningtyas, Silfira, 2022; Harianja, dkk., 2023; Kholid, dkk., 2023; Muzaroh, dkk., 2023; Sunaryo, dkk., 2023) menggunakan metode klasifikasi klausa untuk menganalisis data. Kemudian penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu (Andini & Izzati, 2023) juga meneliti jenis klausa, meskipun fokusnya berbeda.

Akan tetapi penelitian ini berfokus pada analisis klausa dalam lirik lagu, sedangkan penelitian terdahulu umumnya meneliti klausa dalam teks formal atau jenis teks lainnya. Penelitian ini juga secara khusus menganalisis klausa bebas dan klausa terikat dalam lirik lagu "Roman Picisan" karya Ahmad Dhani, sedangkan penelitian terdahulu belum ada yang secara khusus menganalisis jenis klausa ini dalam lagu. Penelitian ini menemukan adanya 14 klausa bebas dan 3 klausa terikat, serta 4 struktur kalimat inversi dalam lirik lagu "Roman Picisan" karya Ahmad Dhani. Temuan ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang tidak secara khusus meneliti jenis klausa tertentu dalam lagu.

Di antara keunggulan penelitian ini adalah bisa memberikan kontribusi baru pada kajian sintaksis bahasa Indonesia dengan menganalisis klausa bebas dan klausa terikat dalam lirik lagu, disertai dengan pembahasan struktur inversi kalimat yang digunakan dalam lirik lagu tersebut, dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa lirik lagu dapat menjadi sumber data yang menarik untuk penelitian sintaksis. Sehingga temuan penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk memahami struktur dan makna lirik lagu dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Dalam hasil penelitian dapat diuraikan struktur kalimat dalam lirik lagu “Roman Picisan” karya Dewa 19 lebih banyak menggunakan klausa bebas daripada klausa terikat. Analisis ini mencakup identifikasi klausa bebas dan terikat disertai penjelasan terperinci tentang setiap jenis klausa. Klausa bebas, yang memiliki subjek dan predikat, diilustrasikan dengan contoh kalimat yang menunjukkan keberadaan unsur-unsur tersebut. Di sisi lain, klausa terikat, yang berfungsi sebagai keterangan tambahan tanpa subjek disertai predikat, juga diberikan contoh dengan penjelasannya. Dalam lirik lagu “Roman Picisan” karya Ahmad Dhani juga terdapat beberapa baris kalimat inversi, di mana kalimat-kalimat tersebut menggunakan susunan yang tak lazim untuk mengutarakan sebuah ungkapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kridalaksana. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sihombing dan Kentjono. 2009. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik: Sintaksis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 2021. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Andini, N. M., & Izzati, H. (2023). Analisis Klausa Pada Surat Kabar Harian Media Indonesia Edisi 25-27 Oktober 2022. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 16(1), 46–56. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v16i1.982>
- Harianja, A. H., Panggabean, S., & Galingging, I. (2022). Analisis Klausa Pada Novel Argantara Karya Falistiyana Berdasarkan Makna Unsur-Unsurnya. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.29240/estetik.v5i2.5004>
- Kusumaningtyas, N., Januarista, S. C., Ferdiansyah, N. A., & Yudi Utomo, A. P. (2022). Analisis Klausa pada Cerita Pendek “Mata yang Enak Dipandang” Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 119–137. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.122>
- Octavia, L., Nifattien, V., Putri, V., Puspita, N. I., Amanda, E., Dewi, C., Purwo, A., Utomo, Y., Pramono, D., & Bahasa, P. (2023). Analisis Klausa Verbal dalam Teks Deskripsi pada Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka. *Jikma*, 1(3), 78–90. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.301>
- Suryani, A. M. (2023). Analisis Klausa Terikat Dalam Pidato Terjemahan Bahasa Indonesia Raja Charles Iii. *Translation and Linguistics (Transling)*, 3(1), 11–25.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License